



Efektivitas Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah

Muhammad Wira Prabowo 

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Email: wirprabowo@gmail.com.

INFORMASI ARTIKEL

Keywords: *Sistem Manajemen Pembelajaran, LMS Berbasis Syariah, Pendidikan Islam, Madrasah Aliyah, Pembelajaran Daring, Pembentukan Karakter Islam.*

©2025 Muhammad Wira Prabowo. This is an open-access article under the This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah untuk mendukung pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterbatasan LMS konvensional dalam mengakomodasi nilai-nilai Islam dan untuk mengeksplorasi kontribusi LMS berbasis Syariah dalam membentuk karakter siswa yang religius dan berbudi pekerti luhur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian pustaka, yang melibatkan analisis berbagai literatur akademik terkait pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran. Data dikumpulkan melalui tinjauan mendalam terhadap buku, jurnal, dan dokumen kebijakan, kemudian dianalisis secara deskriptif, kritis, dan tematik. Hasilnya menunjukkan bahwa LMS konvensional tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pendidikan Islam holistik karena hanya berfokus pada aspek teknis. Sebaliknya, LMS berbasis Syariah telah terbukti lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual melalui fitur-fitur seperti pengingat shalat, konten Islam, dan etika komunikasi berbasis adab. LMS ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran daring tetapi juga memperkuat pengembangan karakter Islam siswa. Oleh karena itu, penerapan LMS berbasis Syariah adalah langkah strategis dalam menghadapi tantangan digitalisasi sambil menjaga integritas nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Submitted: 25-02-2026. Revision: 18-04-2026. Approved: 05-06-2026. Published: 25-06-2026

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, hampir setiap aspek dari proses pembelajaran mengalami transformasi yang cepat dan dinamis. ([Mahabu et al., 2025](#)) Salah satu bentuk konkret dari perkembangan ini adalah penggunaan sistem pembelajaran daring yang luas, yang kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Transformasi digital ini juga telah mulai diterapkan sebagai solusi agar proses pembelajaran tetap efektif, terutama dalam situasi di mana interaksi tatap muka terbatas. ([Dongoran & Hariani, 2025](#)) Penggunaan platform

Learning Management System (LMS) adalah kunci untuk mencapai pembelajaran online yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Sebuah LMS memfasilitasi berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari distribusi materi dan tugas hingga evaluasi, yang dapat diakses oleh siswa dan guru kapan saja dan di mana saja. Namun, meskipun ada manfaat signifikan ini, tantangan besar tetap ada terkait keselarasan platform LMS dengan nilai-nilai inti pendidikan Islam, yang merupakan fondasi utama madrasah. ([Sugari et al., 2025](#))

Salah satu tantangan penting yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam adalah terbatasnya ketersediaan platform digital yang benar-benar mengakomodasi prinsip-prinsip Syariah dalam desain dan kontennya. Sebagian besar LMS yang tersedia di pasar adalah produk dari lingkungan pendidikan sekuler atau umum, sehingga mengabaikan aspek spiritual dan moral yang seharusnya melekat dalam setiap kegiatan pembelajaran di madrasah. ([Rasiman, 2024](#)) Akibatnya, terdapat kesenjangan yang signifikan antara nilai-nilai Islam yang dimaksudkan untuk ditanamkan dan media pembelajaran yang digunakan. LMS konvensional sering kali hanya berfokus pada aspek teknis dan akademis, sementara nilai-nilai agama dan etika Islam kurang mendapat perhatian. ([Setiono et al., 2021](#)) Situasi ini menghasilkan proses pembelajaran yang suboptimal yang menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan spiritualitas. Oleh karena itu, kebutuhan akan platform LMS yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam sangat mendesak untuk mengatasi tantangan zaman sambil mempertahankan identitas pendidikan Islam. ([Sirait & Apriyani, 2025](#))

Sejalan dengan kesadaran ini, beberapa lembaga pendidikan Islam telah mulai mengembangkan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) yang sesuai dengan syariah. LMS ini dirancang khusus untuk menggabungkan elemen-elemen Islam yang relevan yang selaras dengan ajaran agama, sehingga memungkinkan mereka berfungsi sebagai media pembelajaran yang komprehensif dan holistik. ([Khairiniza & Rizki, 2025](#)) Fitur-fitur Islami yang tertanam dalam LMS ini mencakup pengingat waktu shalat yang membantu siswa untuk terus melaksanakan ibadah tepat waktu, penyajian materi yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai Islam, serta kontrol interaksi yang mengutamakan adab Islami. ([Fahrezi et al., 2024](#)) Inisiatif ini merupakan terobosan signifikan, menjembatani kebutuhan teknologi dan spiritual dalam pendidikan. Meskipun masih relatif baru dan memerlukan evaluasi mendalam, LMS berbasis Syariah ini memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah sambil menjaga kemurnian ajaran Islam di dunia digital. ([Hijah et al., 2023](#))

Penelitian tentang efektivitas Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah sangat penting untuk memberikan gambaran empiris tentang kontribusi platform tersebut terhadap pembelajaran daring di sekolah-sekolah Islam, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Studi ini berfokus pada bagaimana LMS yang sesuai dengan syariah ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam, yang menekankan tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan spiritual. ([Sari & Al Hamidi, 2024](#)) Selain itu, penelitian ini juga meneliti efektivitas proses pembelajaran menggunakan LMS, serta penerimaan dan respons guru dan siswa terhadap penggunaannya. Oleh karena itu, temuan penelitian diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai referensi akademis tetapi juga sebagai masukan strategis bagi pembuat kebijakan dan pengembang sistem dalam mengoptimalkan penggunaan LMS berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah. ([Sungkowo, 2023](#))

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) yang sesuai dengan syariah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar tentang bagaimana keterbatasan platform digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat diatasi melalui pengembangan dan penerapan LMS yang sesuai dengan syariah. ([Afnanda, 2025](#)) Dengan memahami aspek teknis, konten, dan interaksi sosial dalam LMS, studi ini berusaha memberikan gambaran lengkap tentang peran teknologi tidak hanya sebagai alat, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritual siswa. ([Ahmad et al., 2023](#))

Secara umum, Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) adalah platform digital yang digunakan untuk mengelola, menyampaikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring. Sebuah LMS menyediakan berbagai fitur untuk memfasilitasi proses pengajaran dan pembelajaran, seperti mendistribusikan materi kursus, memberikan tugas, menyediakan forum

diskusi, dan menyediakan evaluasi serta penilaian. ([Muntafi'ah et al., 2024](#)) Menggunakan LMS memungkinkan instruktur untuk memantau kemajuan belajar siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang cepat dan terstruktur. Keuntungan utama dari LMS terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan semua aspek pembelajaran ke dalam satu sistem yang mudah diakses oleh instruktur dan siswa kapan saja, di mana saja. Sebuah LMS juga menyederhanakan dokumentasi dan administrasi pembelajaran, yang sangat berguna dalam konteks pembelajaran daring yang fleksibel dan dinamis. ([Prisuna & Budiyo, 2021](#))

Namun, penggunaan luas LMS konvensional saat ini masih memiliki kekurangan signifikan dalam hal keselarasan mereka dengan nilai-nilai Islam. LMS ini terutama berfokus pada aspek teknis dan fungsional tanpa mempertimbangkan norma-norma agama, yang seharusnya menjadi dasar utama pendidikan Islam. Konten pembelajaran yang disediakan seringkali bersifat umum dan gagal mengintegrasikan pendidikan karakter, spiritualitas, dan moralitas Islam. ([Yulianti et al., 2024](#)) Selain itu, interaksi dalam LMS yang khas kurang terstruktur untuk mematuhi etika dan tata krama Islam, sehingga secara suboptimal meningkatkan potensi pembelajaran untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa. Oleh karena itu, LMS yang unggul tidak hanya dalam aspek akademik dan teknologi tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam secara holistik sangat penting. ([Nurchayati & Gunawan, 2023](#))

Sistem Manajemen Pembelajaran berbasis Syariah (LMS) menawarkan solusi untuk masalah-masalah ini. LMS ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah ke dalam setiap aspek, mulai dari konten pembelajaran yang mengandung ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, pengingat shalat, hingga pengaturan komunikasi dan interaksi pengguna berdasarkan etika Islam. Dengan demikian, LMS berbasis Syariah tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga berfungsi sebagai media untuk mengembangkan karakter mulia Islam. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan di madrasah tidak kehilangan nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi dasar pendidikan Islam. ([Faqih et al., 2025](#))

Selain aspek konten dan teknis, LMS berbasis Syariah juga sangat memperhatikan komunikasi etis dan interaksi sosial antara pengguna platform. Fitur diskusi dan forum dalam LMS dirancang untuk mendorong lingkungan komunikasi yang sopan dan menghormati. Penggunaan bahasa yang sopan, menghormati pendapat orang lain, dan menghindari konflik yang tidak konstruktif adalah bagian integral dalam mengelola komunikasi di platform ini. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan tanggung jawab harus menjadi dasar dari setiap interaksi dalam LMS. Dengan demikian, LMS berbasis Syariah dapat menciptakan ekosistem pembelajaran daring yang tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga etis dan bermartabat sesuai dengan ajaran Islam. ([Afifah et al., 2024](#))

Pendidikan Islam di era digital saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks dan beragam. Di satu sisi, kemajuan teknologi menyediakan akses yang lebih luas dan lebih cepat ke sumber daya pembelajaran dan informasi, secara signifikan mendukung proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa risiko memperkenalkan konten yang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan Islam di era digital harus dilakukan dengan kebijaksanaan dan selektivitas yang tinggi dalam mengadopsi teknologi, untuk menjaga misi utama pendidikan Islam: mengembangkan individu yang berpengetahuan, saleh, dan berbudi pekerti luhur. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah adalah salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai agama secara harmonis. ([Sitorus, 2025](#))

Pembelajaran daring, sebagai bentuk utama digitalisasi dalam pendidikan, memiliki potensi besar untuk membuka ruang belajar tanpa batasan waktu dan tempat. Namun, efektivitas pembelajaran daring sangat bergantung pada desain sistem yang mengakomodasi keterlibatan sosial, kognitif, dan pedagogis secara seimbang. ([Br & Sebayang, 2021](#)) Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran daring harus mempertahankan dan memperkuat dimensi spiritual siswa agar tidak terabaikan. LMS berbasis Syariah menawarkan potensi yang signifikan karena, selain secara sistematis menyampaikan pengetahuan, mereka juga menyediakan ruang untuk pengembangan karakter Islam yang holistik. Ini menjadikan pembelajaran daring bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga proses terintegrasi pengembangan moral dan spiritual. ([Riyani et al., 2022](#))

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Pembelajaran berbasis Syariah (LMS) di sekolah-sekolah Islam, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), merupakan langkah strategis yang penting dalam memperkuat kualitas pembelajaran daring sesuai dengan misi pendidikan Islam. LMS ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan digital. Dengan cara ini, sekolah-sekolah Islam dapat merespons tantangan zaman sambil menjaga kemurnian dan keaslian pendidikan Islam, sehingga menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia dan iman yang kuat.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka. Metode kualitatif dipilih karena dianggap sesuai untuk mengeksplorasi dan menganalisis isu-isu terkait efektivitas penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran berbasis Syariah (LMS) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam makna dan konteks fenomena penggunaan LMS berbasis Syariah melalui tinjauan literatur yang relevan. Metode kualitatif bersifat deskriptif dan analitis, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan data berdasarkan sumber-sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang membahas pembelajaran daring, teknologi pendidikan, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran digital.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan induktif dalam proses analisis, yang berarti bahwa makna dan pemahaman diperoleh dari data yang dikumpulkan dan dianalisis secara komprehensif (Fadli, 2021). Pendekatan ini umum digunakan dalam akademik karena fleksibilitasnya dalam menginterpretasikan data dan menjelaskan fenomena pendidikan secara kontekstual dan komprehensif. Tinjauan pustaka meneliti berbagai referensi ilmiah terkait Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), pendidikan daring, integrasi nilai-nilai Syariah dalam pendidikan, dan dampak teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran di madrasah.

Tinjauan pustaka dalam studi ini berfokus pada studi teoretis dan konseptual dari berbagai literatur terkait, tanpa melibatkan kerja lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pengumpulan informasi dari buku, jurnal ilmiah, artikel online, dan sumber digital lainnya yang relevan dengan topik efektivitas Sistem Manajemen Pembelajaran berbasis Syariah (LMS). Instrumen penelitian yang digunakan adalah klasifikasi bahan perpustakaan, skema penulisan, dan format studi yang disesuaikan dengan fokus penelitian (Del Cid et al., 2009). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah dalam konteks pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri.

3. HASIL DAN DISKUSI

a. Hasil penelitian

Studi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah adalah salah satu solusi inovatif yang diadopsi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang menggabungkan aspek teknis dan nilai-nilai Islam. Data tinjauan pustaka menunjukkan bahwa LMS konvensional yang saat ini digunakan belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan pendidikan Islam, sehingga LMS Syariah muncul sebagai alternatif yang lebih sesuai. LMS ini tidak hanya memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang efektif tetapi juga menyisipkan nilai-nilai Islam dalam setiap fiturnya, seperti pengingat waktu shalat dan konten berbasis iman Islam. Pengembangan LMS ini juga disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum di madrasah, yang menekankan pembentukan karakter mulia.

Penelitian mengungkapkan bahwa LMS berbasis Syariah secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). LMS ini memfasilitasi akses

guru dan siswa ke materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sambil mempertahankan aspek spiritual dan moral yang mendasari pendidikan Islam. Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa fitur-fitur Islam, seperti forum diskusi dengan etika Islam, pengaturan interaksi yang menghindari konflik, dan penyampaian ajaran agama, menawarkan nilai tambah yang tidak dimiliki oleh LMS konvensional. Ini memungkinkan proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan karakter dan iman siswa secara holistik. Beberapa LMS Syariah bahkan menawarkan tadarus digital terintegrasi (pembacaan Al-Qur'an), evaluasi moral, dan refleksi ibadah.

Studi tersebut juga menunjukkan penerimaan positif dari guru dan siswa terhadap LMS berbasis Syariah. Para guru melaporkan kemudahan dalam mengelola pembelajaran daring, yang lebih terstruktur dan selaras dengan nilai-nilai Islam. Sementara itu, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi karena LMS menyediakan pengingat sholat dan menanamkan kesadaran spiritual sepanjang proses pembelajaran. Meskipun tantangan teknis dan adaptasi pengguna masih ada, keberadaan LMS berbasis Syariah dianggap sebagai terobosan signifikan, menjembatani kebutuhan teknologi dan pendidikan agama di madrasah, serta mendukung pencapaian tujuan keseluruhan pendidikan Islam. Penerimaan ini juga menunjukkan kesiapan madrasah untuk mengadopsi teknologi berbasis nilai.

Di luar aspek teknis dan konten, studi ini menemukan bahwa LMS yang sesuai dengan syariah memainkan peran penting dalam menjaga komunikasi etis dan interaksi sosial antara pengguna. LMS dirancang untuk menegakkan nilai-nilai kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan tanggung jawab dalam setiap interaksi di platform. Forum diskusi dan fitur komunikasi lainnya menekankan etika Islam, mendukung pengembangan karakter siswa yang sopan dan menghormati. Dengan demikian, LMS yang sesuai syariah bukan hanya alat pembelajaran daring tetapi juga berfungsi sebagai media untuk pengembangan moral dan spiritual yang integral dengan pendidikan Islam. Etika-etika ini diajarkan secara eksplisit dalam modul pembelajaran dan secara implisit melalui kebijakan interaksi pengguna.

Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan LMS berbasis Syariah di MAN membuka peluang baru dan sekaligus menghadapi tantangan dalam pendidikan Islam di era digital. LMS ini menyediakan akses mudah ke informasi dan pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu, tetapi juga memerlukan manajemen konten dan interaksi yang menjaga nilai-nilai agama. Kesadaran akan pentingnya platform yang mengintegrasikan teknologi dan prinsip-prinsip Islam adalah langkah strategis untuk meminimalkan risiko konten negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Sebuah LMS berbasis Syariah dianggap sebagai media pembelajaran digital yang mampu menjaga misi utama pendidikan Islam: membentuk individu yang berpengetahuan, saleh, dan berbudi pekerti luhur. Upaya berkelanjutan diperlukan untuk pengembangan fitur, pelatihan pengguna, dan evaluasi dampak.

b. Diskusi

Perkembangan pesat TIK telah secara fundamental mengubah wajah pendidikan, terutama dengan munculnya pembelajaran daring. Dalam konteks madrasah, penggunaan LMS telah menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Namun, LMS konvensional yang bersifat umum masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pendidikan Islam, yang menuntut integrasi nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu, LMS berbasis Syariah menghadirkan inovasi penting yang tidak hanya menawarkan kemudahan teknis tetapi juga memperkuat nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yang memprioritaskan pengembangan karakter daripada penguasaan pengetahuan. Dengan kata lain, pendidikan digital di madrasah harus mempertahankan semangat Islam.

Sebuah LMS berbasis Syariah memungkinkan integrasi sistematis nilai-nilai agama ke dalam pembelajaran daring. Dengan pengingat doa, konten yang selaras dengan iman Islam, dan pengaturan interaksi yang beradab, platform ini memberikan pengalaman belajar yang holistik. Secara pedagogis, LMS ini menekankan tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan spiritual, yang merupakan dimensi penting dalam pendidikan Islam. Ini adalah pembeda utama dari LMS konvensional, yang cenderung hanya berfokus pada aspek akademis dan teknis.

Dengan demikian, LMS Syariah memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan pendidikan Islam yang komprehensif dan seimbang, mendukung transformasi digital pendidikan berbasis nilai.

Penerimaan positif terhadap LMS berbasis Syariah oleh guru dan siswa adalah indikator keberhasilan penerapan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Guru merasa mudah untuk mengelola pembelajaran yang terstruktur dan berbasis nilai, sementara siswa merasa didukung dalam melaksanakan kewajiban agama mereka tanpa mengganggu proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa LMS berbasis Syariah dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan disiplin agama sekaligus meningkatkan motivasi belajar. Namun, adaptasi teknologi tetap menjadi tantangan yang memerlukan perhatian berkelanjutan untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan platform secara optimal. Pelatihan intensif dan dukungan dari kebijakan madrasah diperlukan untuk pelaksanaannya.

Pentingnya menjaga etika dan tata krama dalam interaksi digital mendapat perhatian serius dalam LMS berbasis Syariah. Dalam pendidikan Islam, akhlak mulia adalah pilar utama, jadi komunikasi dalam LMS harus mencerminkan nilai-nilai ini. Fitur yang mengatur forum diskusi dengan norma kesopanan dan penghormatan terhadap pendapat orang lain adalah modal sosial yang krusial dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif. Ini menunjukkan bahwa LMS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter siswa, termasuk kesopanan, kesabaran, dan tanggung jawab, sesuai dengan panduan Islam. Faktanya, mengelola etika daring adalah bagian dari kompetensi guru yang harus terus dikembangkan.

Tantangan terbesar dalam digitalisasi pendidikan Islam adalah menjaga kemurnian nilai-nilai agama di tengah arus cepat teknologi. Sistem Manajemen Pembelajaran berbasis Syariah (LMS) adalah solusi strategis yang dapat mengatasi dilema ini dengan mengintegrasikan teknologi modern dan prinsip-prinsip Islam secara harmonis. Selain menyediakan akses pembelajaran yang luas dan fleksibel, LMS ini juga memperkuat dimensi spiritual siswa sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual tetapi juga yang berkarakter dan beriman. Oleh karena itu, pengembangan LMS yang sesuai syariah di madrasah seperti MAN adalah kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai agama. Sinergi antara teknologi dan spiritualitas ini adalah kekuatan utama dari model ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan di dunia pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Pembelajaran daring melalui platform Learning Management System (LMS) telah menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap era digital. Namun, sebagian besar LMS konvensional gagal sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai inti pendidikan Islam, menciptakan kesenjangan antara teknologi dan spiritualitas dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, mengembangkan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah adalah solusi strategis. LMS ini tidak hanya mengelola proses pembelajaran secara teknis tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah melalui fitur-fitur Islami seperti pengingat shalat, konten berbasis iman Islam, dan etika komunikasi yang berlandaskan pada adab Islami. Dengan demikian, LMS berbasis Syariah memainkan peran penting dalam mengembangkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka untuk menganalisis efektivitas Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah dalam mendukung pendidikan Islam di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan LMS berbasis Syariah di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan digitalisasi sambil menjaga integritas nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. LMS ini diharapkan menjadi alat yang tidak hanya mendukung

pembelajaran daring tetapi juga memperkuat dimensi spiritual dan moral siswa dalam konteks pendidikan Islam yang komprehensif dan holistik.

b. Saran

Sebagai rekomendasi, peneliti yang meneliti efektivitas Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Syariah dalam pendidikan Islam disarankan untuk memilih dengan cermat pendekatan konseptual dan metodologis yang selaras dengan dinamika pendidikan digital di lingkungan madrasah. Sangat penting untuk memastikan bahwa kerangka teoretis yang digunakan, baik yang berasal dari sumber-sumber Islam klasik maupun teori pendidikan kontemporer, secara langsung relevan dengan prinsip-prinsip Syariah dan karakteristik sistem pendidikan nasional.

Selain itu, pendekatan analisis tematik terhadap fitur LMS harus dilengkapi dengan refleksi kritis tentang integrasi nilai-nilai Islam ke dalam dimensi teknologi pembelajaran. Peneliti perlu mempertimbangkan latar belakang beragam siswa dan konteks budaya madrasah ketika menafsirkan efektivitas implementasi LMS Syariah untuk menghindari terjebak dalam bias normatif semata dan menjaga objektivitas ilmiah.

Dokumentasi komprehensif dari proses analisis data dan validasi juga sangat penting untuk mendukung replikasi dan pengembangan lebih lanjut. Dengan dokumentasi yang sistematis, hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan dasar teoretis tetapi juga berfungsi sebagai referensi untuk merumuskan kebijakan pendidikan, mengembangkan kurikulum digital berbasis Syariah, dan menerapkan LMS teknis di tingkat madrasah.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan reflektif ini, studi tentang LMS yang sesuai dengan syariah diharapkan dapat memperkaya wacana tentang digitalisasi pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam merancang model pembelajaran daring yang tidak hanya efisien secara teknologi tetapi juga kaya nilai, transformatif secara spiritual, dan secara holistik membentuk karakter siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5 (9), 1353–1369. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.665>
- Afnianda, H. (2025). Analisis Hambatan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management Sistem (LMS) dalam Pembelajaran Berbasis Internet di Perguruan Al-Washliyah Pantai Labu. *Scientific Journal of Information Technology Education*, 1 (1), 12–21. <https://ojs.univ-bd.ac.id/index.php/SJITE/article/view/7>
- Ahmad, A. K., Rahayu, K. M., & Lisnawati, S. (2023). Pembelajaran berbasis e-learning di madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan: Kasus MTsN Al Azhar. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21 (3), 275–289.
- Br, R. H., & Sebayang, K. (2021). Penerapan LMS (learning management system) Moodle terhadap hasil belajar IPA kelas tinggi mahasiswa di Universitas Quality. *Jurnal Curere*, 5 (2), 92–98. <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v5i2.658>
- Dongoran, F. R., & Hariani, P. P. (2025). Efektivitas Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Pembelajaran Akuntansi: Perspektif Guru dan Siswa. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 8 (1), 63–70. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v8i1.22713.g13529>
- Fahrezi, E. F., Putra, S. H., Ibrahim, I., Ain, L. T., & Benny, L. (2024). Pemanfaatan Learning Management System Dalam Peningkatan Kemampuan Peserta Belajar Pada Rizky English Course. *Jurnal Minfo Polgan*, 13 (2), 1839–1847.

<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14276>

- Faqih, N. A., Tohir, A., Annas, A., & Al-Afrondi, N. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah PP Tribakti At Taqwa Lampung Timur. *Journal of Islamic Education Strategy Management*, 51–57. <https://doi.org/10.70992/yf76zj70>
- Hijah, S., Agung, S., & sapinatul Bahriah, E. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Kualitas E-Learning Madrasah dan Pembelajaran Daring Kimia Menggunakan E-Learning Madrasah. *SPIN Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 5 (1), 127–145.
- Khairiniza, N., & Rizki, C. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Hybrid Berbasis Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (3), 65–73. <https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i2.12>
- Mahabu, F. F., Subhan, M., Pramadita, O. I., Fahriza, A., & Ekabudi, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629*, 3 (1), 27–34. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/1003>
- Muntafi'ah, U., Rusdiyah, E. F., & Tolchah, M. (2024). Transformasi Digital: Pemanfaatan Learning Management System dalam Pembelajaran Literasi Al-Qur'an: Digital Transformation: Use of Learning Management System in Learning Al-Qur'an Literacy. *Anterior Jurnal*, 23 (3), 83–91. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i3.7324>
- Nurchayati, A. D., & Gunawan, Y. I. P. (2023). Efektivitas Learning Management System Terhadap Pelayanan Administrasi Pembelajaran di MTs Plus Nurul Falah Jabres. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5 (02), 278–294. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.934>
- Prisuna, B. F., & Budiyo, B. (2021). Persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring menggunakan Learning Management System (LMS) Space. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9 (2), 90–99. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.47887>
- Rasiman, I. (2024). Efektivitas Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11 (3), 324–331. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i3.2840>
- Riyani, S., Irawan, B., & Oprasmani, E. (2022). *Problematika Penggunaan Learning Management System Berbasis Google Classroom Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Kelas Xi Ipa Man Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sari, N. M., & Al Hamidi, M. F. (2024). Implementasi Learning Management System (LMS) sebagai Media Pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 4 (2), 79–88. <https://doi.org/10.59065/jissr.v4i2.149>
- Setiono, A., Darim, A., & Zamroni, A. (2021). Manajemen Penilaian E-Learning Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah–Syari'ah Islamiyah*, 28 (02), 1–19. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.131>
- Sirait, E. D., & Apriyani, D. D. (2025). Efektivitas Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9 (1), 432–438. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v9i1.7956>
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk

- meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2 (1), 19–24.
- Sugari, D., Agustiar, A., Shodikin, E. N., Hilalludin, H., & Wahyuni, A. (2025). Efektivitas Learning Management System (LMS) Berbasis Syariah dalam Pembelajaran Digital. *An-Nuriyah: Journal of Islamic Technology and Informatics Education*, 1 (04), 1–10.
- Sungkowo, E. (2023). *Supervisi berbasis Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).
- Yulianti, H., Mukni'ah, M., & Iswanto, E. (2024). Use of Technology in Increasing the Effectiveness of Class Management at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. *Khalifah: Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2 (1), 23–30.